



# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO, SE**  
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP 196706081990031005

Pihak Pertama,

RUDI PITOYO, SE  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP 198007082002121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

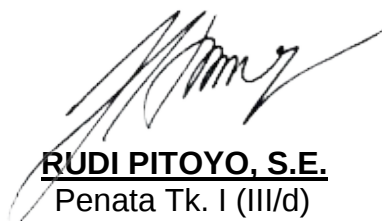
Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2024 ini adalah terhadap penetapan rencana pencapaian sasaran program kerja Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra 2020-2024) Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut di atas memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang hendak dicapai dalam Tahun Anggaran 2024

Semoga Rencana Kinerja Tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik.

Semarang, Januari 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**



**RUDI PITOYO, S.E.**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19800708 200212 1 001

## DAFTAR ISI

|                                                                                      |         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR                                                                       | ii      |
| DAFTAR ISI                                                                           | iii     |
| BAB I : PENDAHULUAN                                                                  |         |
| 1.1. Latar Belakang                                                                  | I - 1   |
| 1.2. Maksud dan Tujuan                                                               | I - 1   |
| 1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | I - 2   |
| 1.4. Struktur organisasi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang         | I - 3   |
| 1.5. Sumber Daya Manusia                                                             | I - 5   |
| BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG   |         |
| 2.1. Visi dan Misi                                                                   | II - 1  |
| 2.2. Tujuan                                                                          | II - 2  |
| 2.3. Sasaran                                                                         | II - 2  |
| 2.4. Strategi                                                                        | II - 2  |
| 2.5. Program                                                                         | II - 3  |
| BAB III : RENCANA KINERJA KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG        |         |
| 3.1. Pengukuran Indikator Kinerja                                                    | III - 1 |
| 3.2. Target Perjanjian Kinerja                                                       | III - 7 |
| 3.3. Alokasi Anggaran                                                                | III -13 |
| BAB IV : PENUTUP                                                                     | IV - 1  |
| LAMPIRAN                                                                             |         |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1. Latar Belakang

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tugas pokok pada setiap unit kerja ditingkat Kementerian/Lembaga Pemerintah, yang merupakan Rencana Kinerja tahunan bersumber dari penjabaran perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024, dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan maka setiap jajaran unit kerja Eselon I dan II wajib menyusun Rencana Kinerja Tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2024, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2024 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Perjanjian Kinerja tahunan 2024 ini dimaksudkan untuk mendorong komitmen pada penerima amanah, meningkatkan kinerja dan menetapkan target pencapaian terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan.

### **1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggunganantara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan

9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

#### 1.4. Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi terdiri dari Subbagian Tata Usaha, Seksi Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api, Seksi Prasarana Perkeretaapian, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian, sebagaimana bagan berikut :



#### **1.4.1 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Penjabaran tugas masing-masing Subbagian dan Seksi antara lain :

##### **1. Subbagian Tata Usaha;**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara , hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

##### **2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;**

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

### 3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

### 4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

## 1.5. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebanyak 122 orang ASN (PNS, CPNS dan PPPK), dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

| No | Tingkat Pendidikan         | Jumlah Pegawai | Komposisi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | Pasca Sarjana (S-2)        | 15             | 12%       |
| 2  | Sarjana (S-1) / Diploma IV | 49             | 41%       |
| 3  | Sarjana Muda (D-3)         | 54             | 44%       |
| 4  | Diploma 1 (D-1)            | 1              | 1%        |
| 5  | SLTA/ Sederajat            | 3              | 2%        |
|    | <b>TOTAL</b>               | 122            | 100%      |

Berdasarkan golongan/ kepangkatan adalah sebagai berikut :

| No | Golongan / Kepangkatan | Jumlah Pegawai |
|----|------------------------|----------------|
| 1  | Golongan IV            | 4              |
| 2  | Golongan III           | 57             |
| 3  | Golongan II            | 53             |
| 4  | Golongan IX            | 7              |
| 5  | Golongan VII           | 1              |
|    | <b>TOTAL</b>           | <b>122</b>     |

# **BAB 2**

## **PERENCANAAN STRATEGIS**

### **BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

---

#### **2.1. Visi dan Misi**

Presiden menyampaikan visi – misi dalam RPJMN 2020 – 2024 yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Arahan Presiden untuk pembangunan di Indonesia yang *di-highlight* oleh Bappenas sebagai arahan Presiden dalam RPJMN 2020-2024, sebagai berikut:

##### **1. Pembangunan SDM**

Menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, penurunan stunting kematian ibu & bayi, peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, manajemen talenta, dan dukungan bagi diaspora bertalenta tinggi.

##### **2. Pembangunan Infrastruktur**

Menyambung infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat, kawasan industri kecil, kawasan ekonomi khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan.

##### **3. Penyederhanaan Regulasi**

Memangkas perizinan, pungli dan hambatan investasi lainnya.

#### 4. Reformasi Birokrasi

Reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin simpel, semakin lincah, mindset berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga.

#### 5. Transformasi Ekonomi

Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

### 2.2. Tujuan

Tujuan dari perencanaan strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah peningkatan pemenuhan kebutuhan SDM perkeretaapian serta peningkatan kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan perkeretaapian.

### 2.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai yaitu :

1. Terselenggaranya 100% dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
2. Menguatnya struktur regulasi penyelenggaraan perkeretaapian;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan Ditjen Perkeretaapian.

### 2.4. Strategi

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis pembinaan dan peningkatan perkeretaapian.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi, pelaksanaan operasional dan koordinasi termasuk belanja pegawai serta pelaksanaan tupoksi.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM perkeretaapian.

4. Melaksanakan penyederhanaan perijinan di lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
5. Melaksanakan program Kementerian guna menuju WTP;
6. Melaksanakan optimalisasi dan efisiensi penyerapan anggaran;
7. Melaksanakan Pencatatan/ inventarisasi Nilai Aset Negara (BMN).

## **2.5. Program**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang meliputi wilayah provinsi Jawa Tengah dan DIY;
- b. Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- e. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

# **BAB 3**

## **RENCANA KINERJA**

### **BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I**

#### **SEMARANG TAHUN 2024**

---

#### **3.1. Pengukuran Indikator Kinerja**

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 dengan menyajikan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi hasil (outcome) beserta indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Result-focused, Time bond). Selain itu, Penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan formulasi pengukuran indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut :

| Indikator Kinerja                                                                  | Analisis SMART                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                      |                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                                                    | Specific (S)                                                                                                                            | Measurable (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Achievable (A)                                                                                                                                             | Relevant (R)                                                                                                                                                         | Time-Bound (T)                                            |
| Rasio Konektivitas Wilayah Kerja                                                   | Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api                          | <p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jalur kereta api s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan Jalur Kereta Api sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}$ | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |
| Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II | Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s.d 100 Km/jam | <p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil pengukuran masuk kategori I dan II pada periode berjalan dibandingkan dengan panjang total jalur kereta api per periode dalam tahun berjalan.</p> $\frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$                                                                                                                                                                                                                          | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |

| Indikator Kinerja                                    | Analisis SMART                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                       |                                                           |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                      | Specific (S)                                                                                                                                                                                                                                             | Measurable (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Achievable (A)                                                                                                                                             | Relevant (R)                                                                                                                                                                                                                          | Time-Bound (T)                                            |
| Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal | Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja                                                                                                                                                   | <p>Jumlah unit fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan interlocking elektrik yang selesai dibangun/ditingkatkan tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah persinyalan (sistem persinyalan mekanik dan elektrik) dan rencana pembangunan/persinyalan elektrik sampai Tahun 2024.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan} = \frac{\text{Unit Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik yang dibangun/ditingkatkan}}{\text{Jumlah target Fasilitas Operasi Elektrik hingga tahun 2024}} \times 100\%$                                                                                                                                                                                                                                      | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang                                                      | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |
| Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja        | Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi | <p>Jumlah realisasi angkutan KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$<br>$\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Dari masing-masing perolahan ditambahkan dengan bobot masing-masing 50%</p> | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |

| Indikator Kinerja                                   | Analisis SMART                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                      |                                                           |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                     | Specific (S)                                                                         | Measurable (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Achievable (A)                                                                                                                                                                                                                       | Relevant (R)                                                                                                                                                         | Time-Bound (T)                                            |
| Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis | Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri                 | <p>Jumlah realisasi angkutan KA Perintis Bhatara Kresna dibandingkan dengan target.</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Target Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} \times 100\%$                                                                                                                             | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia                                                                           | Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang                                                                                                    | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |
| Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian     | Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian | <p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan jumlah keberangkatan KA pada tahun berjalan dikalikan 1000.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$ | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia                                                                           | Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |
| Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran            | Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun berjalan       | <p>Realisasi kualitas pelaksanaan anggaran diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sangat Baik (lebih dari 90%)</li> <li>b) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%)</li> <li>c) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%)</li> <li>d) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%)</li> <li>e) Sangat Kurang ( sampai dengan 50%)</li> </ul>     | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan | Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |

| Indikator Kinerja                                                               | Analisis SMART                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                             |                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                                                 | Specific (S)                                                                                                                                                                                                                              | Measurable (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Achievable (A)                                                                                                                                             | Relevant (R)                                                                                                                                                                | Time-Bound (T)                                            |
| Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian | Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian apda tahun berjalan                                                                                                                                               | <p>Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang</i> | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |
| Nilai AKIP                                                                      | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal                                                                                                                       | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.                                                                                                                                | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Selaras dengan <i>core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang</i>                                                                                                    | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |
| Tingkat Maturitas SPIP                                                          | Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam | Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan                                                                                                                              | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Selaras dengan <i>core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang</i>                                                                                                    | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |

| Indikator Kinerja | Analisis SMART           |                |                |              |                |
|-------------------|--------------------------|----------------|----------------|--------------|----------------|
|                   | Specific (S)             | Measurable (M) | Achievable (A) | Relevant (R) | Time-Bound (T) |
|                   | proses pencapaian tujuan |                |                |              |                |

### 3.2. Target Perjanjian Kinerja

A. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat 5 (lima) sasaran yaitu :

1. Sasaran Kinerja 1 **Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Sasaran Kinerja 2 **Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
3. Sasaran Kinerja 3 **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
4. Sasaran Kinerja 4 **Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
5. Sasaran Kinerja 5 **Terwujudnya Good Governance dan Clean Government** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

| N O | SASARAN KEGIATAN                                                                                                              | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                                                   | SATUAN | TARGET | TARGET |       |        |        |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|     |                                                                                                                               |                                                                                                                                                    |        |        | TW I   | TW II | TW III | TW IV  |
| 1   | SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                             | IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                              | Rasio  | 0,42   | 0,42   | 0,42  | 0,42   | 0,42   |
| 2   | SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang | %      | 99,52  | 99,50  | 99,50 | 99,50  | 99,52  |
|     |                                                                                                                               | IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                        | %      | 87,50  | 86,67  | 86,67 | 86,67  | 87,50  |
| 3   | SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik                             | IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                               | %      | 164,57 | 127    | 138   | 149    | 164,57 |

|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             |       |     |     |     |     |     |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
|   | Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                                                    | IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | %     | 100 | 25  | 50  | 75  | 100 |
| 4 | SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang     | IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang              | %     | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 5 | SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang | IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang                                      | %     | 81  | 5   | 15  | 41  | 81  |
|   |                                                                                                                    | IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang             | %     | 100 | 25  | 50  | 75  | 100 |
|   |                                                                                                                    | IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                            | NILAI | 81  | -   | -   | -   | 81  |
|   |                                                                                                                    | IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                | LEVEL | 3   | -   | -   | -   | 3   |

## B. Aspek sasaran kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

- Aspek dalam meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian untuk Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel

### Aspek dalam Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian

| SASARAN KEGIATAN                                                                                               | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG        | SATUAN | TARGET 2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG                                                                   |                                                                                      |        |             |
| SK1 Meningkatkan konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Rasio  | 0,42        |



- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

| Klasifikasi TQI                         | Kualifikasi |                                | Panjang Jalur<br>(Km/Jalur) | Jalur Terukur 2023 periode I<br>(Km/Jalur) |           |        |
|-----------------------------------------|-------------|--------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------|-----------|--------|
| TQI<br>(Kecepatan 80 s.d<br>120 Km/jam) | Kategori 1  | Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam | 1.629,670                   | 1.629,301                                  | 1.621,446 |        |
|                                         |             | Kondisi : Nyaman               |                             |                                            |           | 99,50% |
|                                         | Kategori 2  | Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam  |                             |                                            |           |        |
|                                         |             | Kondisi : Aman                 |                             |                                            |           |        |
| TQI<br>(Kecepatan 40 s.d<br>80 Km/jam)  | Kategori 3  | Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam   |                             |                                            | 7,855     |        |
|                                         |             | Kondisi : waspada              |                             |                                            |           |        |
|                                         | Kategori 4  | Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam   |                             |                                            |           |        |
|                                         |             | kondisi : Bahaya               |                             |                                            |           |        |

Pada tahun 2024, target ditetapkan sebesar 99,52% berdasarkan capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan pada periode III 2023 sebesar 99,50%. Kenaikan target dari tahun lalu ditetapkan naik 0,02% mengingat terdapat kegiatan pembangunan jalur ganda semarang solo fase I dan terdapat rencana penggantian rel R.54 di wilayah Daop 4 Semarang.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

| Elektrik | Mekanik | Total Sinyal | %     |
|----------|---------|--------------|-------|
| 105      | 15      | 120          | 87,5% |

Pada Tahun 2024, terdapat 1(satu) kegiatan peningkatan persinyalan yaitu penggantian sinyal mekanik menjadi sinyal elektrik pada stasiun kalioso sehingga target pada tahun 2024 menjadi 87,5%.

3. Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api untuk mencapai sasaran meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel

Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan  
Angkutan Kereta Api

| SASARAN KEGIATAN                                                                                                               | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                            | SATUAN     | TARGET 2024 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|
| BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG                                                                                   | BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG                                                                                |            |             |
| SK3 Meningkatkan kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                        | Persentase | 164,57      |
|                                                                                                                                | IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Persentase | 100         |

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Pada tahun 2024, BTP Semarang menargetkan angkutan penumpang naik 3% menjadi sebesar 24.895.898 penumpang (target kumulatif = 79.677.330 penumpang) dari realisasi tahun 2023 sebesar 24.170.775 penumpang. Sementara untuk target angkutan barang ditetapkan sesuai dengan realisasi tahun 2023 sebesar 2.774.499 ton (target kumulatif = 11.766.294 ton). Sehingga apabila target kumulatif angkutan penumpang dan barang dibandingkan dengan target renstra 2020-2024 sebesar 38.534.494 penumpang dan 9.615.497 ton barang dengan masing bobot 50% didapatkan target 2024 sebesar 164,57%.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan rumus sebagai berikut :

Pada tahun 2024, target realisasi perjalanan KA perintis sebanyak 1464 perjalanan dengan frekuensi perjalanan sebanyak 4x dalam sehari.

4. Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Untuk mencapai sasaran Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel

Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api

| SASARAN KEGIATAN                                                                                             | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG                                  | SATUAN     | TARGET 2024 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|
| BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG                                                                 |                                                                                                                |            |             |
| SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Persentase | 100         |

Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

BTP menetapkan target 100% atau nol kecelakaan kereta api pada tahun 2024.

- Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT untuk mencapai sasaran Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Revisi Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel

Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT

| SASARAN KEGIATAN                                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG                       | SATUAN     | TARGET 2024 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|
| BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG                                                                    |                                                                                                     |            |             |
| SK5 Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang      | Persentase | 81          |
|                                                                                                                 | IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian | Persentase | 100         |
|                                                                                                                 | IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                    | Nilai      | 81          |
|                                                                                                                 | IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                        | Level      | 3           |

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :
  - a) Sangat Baik (lebih dari 90%)
  - b) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%)
  - c) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%)
  - d) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%)
  - e) Sangat Kurang (sampai dengan 50%)

BTP Semarang menetapkan target sebesar 81% dengan kategori Baik.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian sebagai berikut :

Pada tahun 2024, target PNBP ditetapkan sebesar 100% dengan nilai penerimaan sebesar Rp. 502.000.000,- yang bersumber dari penjualan tiket KA Perintis.
- c. Target Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assessment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada tahun 2024, nilai target yang ditetapkan sebesar 81 mengingat capaian tahun 2023 sebesar 80,45.
- d. Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan. Target yang ditetapkan pada tahun 2024 masih pada level 3 (*terdefinisi*).

### **3.3. Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Induk Ditjen Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 No. SP DIPA- 022.08.1.467321/2024 tanggal 24 November 2023, pagu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar Rp. 1.577.254.641.000,-

Rencana Kinerja berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Anggaran dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel**  
**Rencana Kinerja Tahunan 2024**  
**Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                              | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                                                   | KEGIATAN                                                                                | ANGGARAN 2024   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                             | IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                              |                                                                                         |                 |
| 2  | SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Pengadaan Tanah Pada Kegiatan Pengadaan Tanah                                           | 519.308.000     |
|    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                    | Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso | 200.985.892.000 |
|    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                    | Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro                            | 34.448.734.000  |

|  |  |                                                                                                                             |                                                                                                     |                 |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|  |  |                                                                                                                             | Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap                                                          | 90.467.956.000  |
|  |  |                                                                                                                             | Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri                                                         | 93.000.000.000  |
|  |  |                                                                                                                             | OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)                                                       | 392.750.421.000 |
|  |  |                                                                                                                             | OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)                                                       | 8.855.916.000   |
|  |  |                                                                                                                             | Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian                                                    | 1.331.334.000   |
|  |  | IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso                           | 26.091.255.000  |
|  |  |                                                                                                                             | Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto | 251.248.217.000 |

|   |                                                                                                                                   |                                                                                                                             |                                                                                                       |                 |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|   |                                                                                                                                   |                                                                                                                             | Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan | 374.730.110.000 |
|   |                                                                                                                                   |                                                                                                                             | Pembangunan Gardu Listrik Delanggu                                                                    | 60.000.000.000  |
| 3 | SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                        | Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api                                           | 1.022.514.000   |
|   |                                                                                                                                   | IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri                               | 9.197.540.000   |
| 4 | SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                    | IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang             | Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian                                                         | 232.704.000     |
|   |                                                                                                                                   |                                                                                                                             | Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian                                                    | 659.368.000     |

|   |                                                                                                                    |                                                                                                |                                                  |                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------|
| 5 | SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal      | 4.623.973.000  |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                | Layanan Perkantoran                              | 22.909.481.000 |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                | Layanan Sarana Internal                          | 713.804.000    |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                | Layanan Perencanaan dan Penganggaran             | 863.203.000    |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                | Layanan Manajemen Keuangan                       | 387.000.000    |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 480.100.000    |

|                   |  |                                                                              |                                |             |
|-------------------|--|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|
|                   |  | IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang             | Evaluasi dan Pelaporan Kinerja | 417.330.000 |
|                   |  |                                                                              | Layanan Reformasi Kinerja      | 380.000.000 |
|                   |  | IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Layanan Hukum                  | 938.481.000 |
| 1.577.254.641.000 |  |                                                                              |                                |             |

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

---

Dalam rangka mencapai sasaran pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun 2024 melaksanakan program utama yaitu Program - Program Infrastruktur Konektivitas.

Dengan melaksanakan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan visi dan misi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Penetapan Kinerja akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024.

**LAMPIRAN A**  
**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG**  
**TAHUN 2023**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                                                   | SATUAN |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                 | IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                              | Rasio  |
| 2  | SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang     | IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | %      |
|    |                                                                                                                                   | IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                        | %      |
| 3  | SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                               | %      |
|    |                                                                                                                                   | IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                        | %      |
| 4  | SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                    | IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                    | %      |
| 5  | SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                | IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang                                                             | %      |
|    |                                                                                                                                   | IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                    | %      |
|    |                                                                                                                                   | IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                                                   | NILAI  |
|    |                                                                                                                                   | IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                                       | LEVEL  |

Jakarta, Januari 2024  
**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN**  
**KELAS I SEMARANG**

  
**RUDI PITOYO, S.E.**  
 Penata Tk. I (III/d)  
 NIP. 19800708 200212 1 001

**LAMPIRAN B**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAPIAN KELAS I SEMARANG**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                                         | SATUAN | TARGET |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| 1  | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                  | Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                            | Rasio  | 0,42   |
| 2  | Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | %      | 99,52  |
|    |                                                                                                                             | Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                             | %      | 87,50  |
| 3  | Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  | Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                             | %      | 164,57 |
|    |                                                                                                                             | Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                        | %      | 100,00 |
| 4  | Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                | Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                  | %      | 100,00 |
| 5  | Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang   | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian                                                          | %      | 100,00 |
|    |                                                                                                                             | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                    | %      | 81,00  |
|    |                                                                                                                             | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                                                  | Nilai  | 81,00  |
|    |                                                                                                                             | Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                                      | Level  | 3      |

**PROGRAM DAN KEGIATAN**

**1. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian**

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian

**2. Program Dukungan Manajemen**

- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

**TOTAL**

**ANGGARAN**

**Rp. 1.542.295.349.000**

Rp. 1.140.689.012.000

Rp. 401.606.337.000

**Rp. 35.439.392.000**

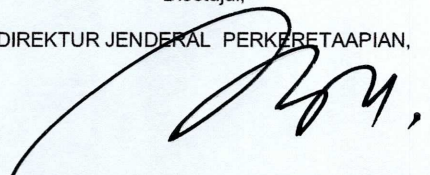
Rp. 34.959.292.000

Rp. 480.100.000

**Rp. 1.577.734.741.000**

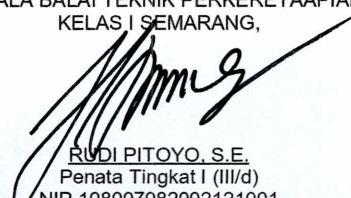
Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

  
Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.T.D., M.M., IPM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG,

  
RUDI PITOYO, S.E.  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP 198007082002121001



| NO                | SASARAN KEGIATAN                                                                                                   | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                | SATUAN | TARGET | KEGIATAN                                         | TARGET OUTPUT | RENCANA AKSI |             |               |               |               |               |               |               |               |               |               |               | ANGGARAN 2024                             | PENANGGUNG JAWAB                                  |  |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------------------------------------------------|---------------|--------------|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------|--|
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  |               | BULAN - 1    | BULAN - 2   | BULAN - 3     | BULAN - 4     | BULAN - 5     | BULAN - 6     | BULAN - 7     | BULAN - 8     | BULAN - 9     | BULAN - 10    | BULAN - 11    | BULAN - 12    |                                           |                                                   |  |
| (1)               | (2)                                                                                                                | (3)                                                                                                             | (4)    | (5)    | (6)                                              | (7)           | (8)          | (9)         | (10)          | (11)          | (12)          | (13)          | (14)          | (15)          | (16)          | (17)          | (18)          | (19)          | (20)                                      |                                                   |  |
| 4                 | SK T4 Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang     | IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | %      | 100    | Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian    | 1             | 100%         | 100%        | 100%          | 100%          | 100%          | 100%          | 100%          | 100%          | 100%          | 100%          | 100%          | 100%          | 892.072.000                               | Kepala Balai/ Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 232.704.000                               |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 19.392.000   | 38.784.000  | 58.176.000    | 77.568.000    | 96.960.000    | 116.352.000   | 135.744.000   | 155.136.000   | 174.528.000   | 193.920.000   | 213.312.000   | 232.704.000   | 232.704.000                               |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 659.368.000                               |                                                   |  |
| 5                 | SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang | IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                  | %      | 81     | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal      | 1             | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 4.623.973.000                             | Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha         |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 385.331.083  | 770.662.167 | 1.155.993.250 | 1.541.324.333 | 1.926.655.417 | 2.311.986.500 | 2.697.317.583 | 3.082.648.667 | 3.467.979.750 | 3.853.310.833 | 4.238.641.917 | 4.623.973.000 |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        | Layanan Sarana Internal                          | 214           | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 713.804.000                               |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | unit          | 39.483.667   | 118.967.333 | 178.451.000   | 237.934.667   | 297.418.333   | 356.902.000   | 416.385.667   | 475.869.333   | 535.353.000   | 594.836.667   | 654.320.333   | 713.804.000   |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | unit          | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | unit          | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        | Layanan Perencanaan dan Penganggaran             | 1             | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 863.203.000                               |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 71.933.583   | 143.867.167 | 215.800.750   | 287.734.333   | 359.667.917   | 431.601.500   | 503.535.083   | 575.468.667   | 647.402.250   | 719.335.833   | 791.269.417   | 863.203.000   |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        | Layanan Manajemen Keuangan                       | 1             | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 387.000.000                               |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 32.250.000   | 64.500.000  | 96.750.000    | 129.000.000   | 161.250.000   | 193.500.000   | 225.750.000   | 258.000.000   | 290.250.000   | 322.500.000   | 354.750.000   | 387.000.000   |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 40            | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 480.100.000                               |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | Unit          | 40.008.333   | 80.016.667  | 120.025.000   | 160.033.333   | 200.041.667   | 240.050.000   | 280.058.333   | 320.066.667   | 360.075.000   | 400.083.333   | 440.091.667   | 480.100.000   |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | Unit          | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | Unit          | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    | IKK T5.1 Persentase Realisasi Penyerimaan Negara Bukas Pajak (PNBP) Bidang Penyerimaan Perkeretaapian           | %      | 100    |                                                  |               | 8%           | 17%         | 25%           | 33%           | 42%           | 50%           | 58%           | 67%           | 75%           | 83%           | 92%           | 100%          | Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  |               | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  |               | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  |               | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             |                                           |                                                   |  |
|                   | IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                                   | NILAI                                                                                                           | 81     |        | Evaluasi dan Pelaporan Kinerja                   | 1             | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 797.330.000                               | Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha         |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 34.777.500   | 69.555.000  | 104.332.500   | 139.110.000   | 173.887.500   | 208.665.000   | 243.442.500   | 278.220.000   | 312.997.500   | 347.775.000   | 382.552.500   | 417.330.000   |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | dokumen       | 31.666.667   | 63.333.333  | 95.000.000    | 126.666.667   | 158.333.333   | 190.000.000   | 221.666.667   | 253.333.333   | 285.000.000   | 316.666.667   | 348.333.333   | 380.000.000   |                                           |                                                   |  |
|                   | IKK T5.4 Tingkat Matutitas SPP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang                                        | 77                                                                                                              | 3      |        | Layanan Hukum                                    | 1             | 0%           | 0%          | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 0%            | 938.481.000                               | Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha         |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 78.206.750   | 156.413.500 | 234.620.250   | 312.827.000   | 391.033.750   | 469.240.500   | 547.447.250   | 625.654.000   | 703.860.750   | 782.067.500   | 860.274.250   | 938.481.000   |                                           |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
|                   |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  | layanan       | 0            | 0           | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                                         |                                                   |  |
| 1.577.254.641.000 |                                                                                                                    |                                                                                                                 |        |        |                                                  |               |              |             |               |               |               |               |               |               |               |               |               |               |                                           |                                                   |  |

SEMARANG, Januari 2024  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG  
  
RUDI PITOMO, S.E.  
Penata Tk. I (B) (6)  
NIP. 19800708 200212 1 001